

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag* dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan pada emiten *Food & Beverage* Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian menggunakan *software Eviews* versi 13. Disimpulkan hasil uji yang dilakukan bahwa:

1. *Financial Distress* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial distress* suatu emiten, semakin tinggi tingkat materialitas dan semakin tinggi resiko audit yang dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Ketidaksignifikanan karena emiten dalam kondisi kesulitan keuangan tidak selalu memperluas prosedur auditnya sebagai langkah mitigasi risiko, sehingga hal ini tidak secara otomatis menyebabkan proses audit berlangsung lebih lama.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Karena ketika emiten mengalami laba maka kinerja emiten baik. Ketika kinerja emiten baik tingkat materialitas emiten rendah dan semakin rendah resiko audit yang dapat mempercepat proses audit sehingga menunjukkan rendahnya tingkat *audit report lag*.
3. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Karena ketika emiten mengalami tingkat utang yang tinggi maka tingkat

materialitas suatu emiten tinggi dan semakin tinggi resiko audit yang mengakibatkan keterlambatan proses audit, sehingga menunjukkan tingginya *audit report lag*.

4. Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi aset suatu emiten maka semakin rendah kemungkinan emiten mengalami *financial distress*, sehingga semakin rendah tingkat *audit report lag*. Ketidaksignifikan ketika emiten besar mengalami *financial distress*, kemungkinan emiten masih mampu mengelola proses audit dengan baik berkat struktur organisasi dan sumber daya yang ada.
5. Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi aset suatu emiten maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu emiten, sehingga semakin rendah tingkat *audit report lag*. Emiten dengan ukuran besar cenderung tidak akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, karena mereka memiliki sistem pengendalian yang lebih baik serta akses informasi yang lebih banyak, yang memungkinkan mereka untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.
6. Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi aset suatu emiten, semakin rendah tingkat solvabilitas suatu emiten yang berarti semakin rendah tingkat *audit report lag*. Besar atau kecilnya total aset emiten tidak selalu mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan. Baik emiten besar maupun kecil, pihak manajemen telah berusaha secara profesional dan semaksimal mungkin untuk mengurangi *audit report lag*.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, maka keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Terdapat beberapa emiten tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* emiten.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel penelitian pada emiten yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap sehingga dapat memperoleh informasi lebih mudah.
2. Bagi emiten pada penelitian ini yaitu *food & beverage* penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pertimbangan untuk meningkatkan kinerja serta bagi emiten untuk memperhatikan batas waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan.